

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial melalui JRI, motivasi, dan persepsi inovasi sebagai variabel intervening di perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di kota Palembang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi penganggaran tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial melalui JRI sebagai variabel intervening. Keterlibatan dalam proses penganggaran memiliki respon lemah terhadap manajer untuk meningkatkan kemampuan memberikan informasi. Semakin taat manajer terhadap pimpinan semakin rendah respon manajer untuk memberikan informasi dan sebaliknya semakin kritis manajer terhadap pimpinan semakin tinggi respon manajer untuk memberikan informasinya. Adakalanya manajer harus taat kepada pimpinan dan adakalanya manajer harus kritis terhadap pimpinan demi terwujudnya realisasi anggaran yang telah ditetapkan.
2. Partisipasi penganggaran berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial melalui motivasi sebagai variabel intervening. Keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran meningkatkan motivasi dalam diri manajer dimana manajer merasa berkomitmen dan bertanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan secara bersama dan secara tak langsung motivasi yang tinggi

meningkatkan kinerja manajerial. Motivasi yang tinggi dalam diri manajer dan bawahan akan meningkatkan kinerja manajerial karena timbulnya komitmen untuk bertanggung jawab, sebaliknya motivasi yang rendah dari manajer dan kepala bagian akan berimplikasi pada rendahnya kinerja komitmen untuk bertanggung-jawab terhadap tujuan sasaran anggaran.

3. Partisipasi penganggaran tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial melalui persepsi inovasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap persepsi inovasi dan persepsi inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa persepsi inovasi tidak memediasi hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ahmad dan Fatima (2008) yang menyatakan bahwa persepsi inovasi bukanlah variabel yang memediasi hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini yang telah dilakukan dengan maksimal, tentu saja tidak akan lepas dari keterbatasan. Hal tersebut yang membuat hasil penelitian ini kurang sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu minimnya pengumpulan data dikarenakan sulitnya mencari responden yang mau berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner sehingga sampel yang didapat sampel yang sempit.

C. Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan dan diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat membuat hasil penelitian menjadi lebih baik dari segala kekurangan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan beberapa variabel lain sebagai variabel intervening. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak sekali variabel yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini. Faktor yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer lebih banyak digali, sehingga dapat memperkaya faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kinerja selama proses penganggaran.
2. Memperluas obyek penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur di kota Palembang. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau perdagangan.